

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Krian yang baru berobat pada tahun 2022, dapat disimpulkan :

1. Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa berusia 18-40 tahun berjumlah 66 orang (73%), lebih banyak daripada yang berusia 41-60 tahun sejumlah 24 orang (27%).
2. Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang (70%) , lebih banyak daripada yang berjenis kelamin perempuan 19 orang (30%).
3. Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa beragama Islam berjumlah 80 orang (89%), lebih banyak daripada pasien yang beragama lain.
4. Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa terdignosis Orang Dengan Gangguan Jiwa psikotik berjumlah 83 orang (92%), lebih banyak daripada pasien yang terdiagnosis Orang Dengan Gangguan Jiwa non psikotik 7 orang (8%).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi mengenai Profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Perama Kali Berobat Pada Tahun 2022. Penelitian lebih lanjut tersebut bisa berupa hubungan dari kategori-kategori yang jumlahnya masih banyak dengan faktor resiko yang menyebabkan seseorang mengalami Orang Dengan Gangguan Jiwa.

2. Saran Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan masyarakat sebagai informasi mengenai Profil Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo Yang Baru Perama Kali Berobat Pada Tahun 2022. Dikarenakan gangguan jiwa bisa terjadi pada semua golongan, terutama pada orang yang berusia produktif, dan nantinya masyarakat bisa menghindari faktor resiko yang merujuk seseorang menjadi Orang Dengan Gangguan Jiwa.

3. Saran Bagi Institusi

Bagi Puskesmas Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo agar menambahkan data dari Orang Dengan Gangguan Jiwa seperti riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, riwayat penyakit keluarga, status marital dan status anggota keluarga. Selain itu, diharapkan agar lebih memperhatikan kategori pasien yang jumlahnya masih banyak, agar dilakukan program observasi seperti penyuluhan dan edukasi pada masyarakat di daerah khususnya Krian dan sekitarnya, yang diharapkan

masyarakat paham mengenai bahaya dari gangguan jiwa dan terhindar dari penyakit tersebut dan menjadikan Kecamatan krian dan sekitarnya menjadi lebih sehat dan maju dengan jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa yang diharapkan akan terus turun dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriani, Nauli, F. A., & Karim, D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Masyarakat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa. *HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN*, 9(2). <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.80>
- Dewi, E. I., Wuryaningsih, E. W., & Susanto, T. (2020). Stigma Against People with Severe Mental Disorder (PSMD) with Confinement “Pemasungan.” *NurseLine Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i2.13821>
- Indrawati, P. A., Sulistiowati, N. M. D., & Nurhesti, P. O. Y. (2019). PENGARUH PELATIHAN KADER KESEHATAN JIWA TERHADAP PERSEPSI KADER DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2). <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.71-75>
- Subu, M. A., Waluyo, I., Nurdin, A. E., Priscilla, V., & Aprina, T. (2018). Stigma, Stigmatisasi, Perilaku Kekerasan dan Ketakutan diantara Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia: Penelitian Constructivist Grounded theory. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(1), 53. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2018.030.01.10>
- Zainuddin Irfani, Faisal Amir. (2021). ANALISIS REGIMEN PENGOBATAN FARMAKOLOGIS TERHADAP PERILAKU SOSIAL ADAPTIF DAN TEKANAN DARAH PADA GANGGUAN JIWA. *Jurnal Keperawatan Jiwa*.
- ADELIAN, Isabela Dibyacitta; PUJAASTAWA, Ida Bagus Gde; SUDIARNA, I Gusti Putu. Penanganan Rehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa Di Panti Renceng Mose, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Syntax Idea*, [S.l.], v. 3, n. 7, p. 1635-1655, july 2021. ISSN 2684-883X. Available at: